

Pengaruh Era Digital Pada Profesi Auditor

Nova Fitriandini*, Raguwan*, Adinda Syifa*, Muhammad Irzi Alfarizi*, Li Rizdika Mardiana**

* Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta

** Dosen Program Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Jakarta

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 22 Desember 2024

Disetujui 21 Januari 2025

Keywords:

Digital era,
Auditing Profession,
Artificial Intelligence,
Data Analytics,
Professional Ethics

ABSTRAK

Abstract : *The digital era brings significant changes, both in terms of opportunities and challenges faced by auditors. The results of this study show that auditors are now required to master new skills, such as critical thinking, technology adaptation, and effective communication, to address the complexities of the digital era. The research method used is a literature review to analyze the impact of the digital era on the auditing profession. This study recommends enhancing digital skills, auditors can become more effective and relevant in meeting the demands of the digital era while maintaining integrity and public trust.*

Abstrak : Era digital membawa perubahan signifikan, baik dalam peluang maupun tantangan yang dihadapi oleh auditor. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa auditor kini dituntut untuk menguasai keterampilan baru, seperti berpikir kritis, adaptasi teknologi, dan komunikasi yang efektif, guna menghadapi kompleksitas di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh era digital terhadap profesi auditor. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterampilan digital, dengandemikian, auditor dapat lebih efektif dan relevan dalam memenuhi tuntutan era digital, sekaligus menjaga integritas dan kepercayaan publik.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Nova Fitriandini,
Mahasiswa Program Studi Akuntansi,
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, 13220.
E-Mail : humas@unj.ac.id

Pendahuluan

Era digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan di berbagai bidang, termasuk sektor keuangan dan audit. Transformasi ini ditandai dengan perkembangan pesat teknologi seperti big data, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *blockchain*, dan *cloud computing*, yang kini menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis. Menurut (Wilson et al., 2024) salah satu keuntungan utama *Blockchain* dalam meningkatkan transparansi di sektor keuangan adalah kemampuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan proses audit. Profesi auditor, yang selama ini identik dengan pengumpulan dan analisis data secara manual, turut mengalami pergeseran signifikan akibat digitalisasi. Salah satu keuntungan utama *Blockchain* dalam meningkatkan transparansi di sektor keuangan adalah kemampuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan proses audit. Menurut (Wulandari & Prasetya, 2020) kemajuan teknologi informasi di era digital ini telah mengubah cara perusahaan mengumpulkan data dan melaporkan informasi keuangan, mendorong inovasi dan adaptasi di berbagai organisasi. Selain itu, menurut (Iqlimah et al., 2024) teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas audit dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, keamanan, dan kerja sama, serta memungkinkan pendekatan audit yang lebih proaktif dan berkelanjutan.

Namun, di balik peluang ini, era digital juga membawa tantangan yang kompleks bagi para auditor. Meningkatnya kompleksitas data, ancaman keamanan siber, hingga tuntutan akan penguasaan teknologi terkini memaksa auditor untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Menurut (Pratama et al., 2024), salah satu tantangan utama adalah bagaimana auditor memastikan keamanan informasi yang diolah, terutama dalam audit berbasis teknologi ai, yang rawan terhadap risiko kebocoran data. Penggunaan AI dalam audit keuangan menghadirkan kekhawatiran keamanan dan privasi terkait dengan pengumpulan,

penyimpanan, dan pengolahan data sensitif. Dengan demikian, era digital tidak hanya mendorong inovasi dalam profesi ini, tetapi juga menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menjaga kualitas dan integritas pekerjaan audit.

Berkembangnya software untuk audit laporan keuangan pada saat ini membuat auditor dapat memilih sesuai kebutuhan dan kondisi perusahaan atau organisasi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan seperti *ACL Analytics*, *IDEA (Interactive Data Extraction and Analysis)*, *TeamMate*, *ProSystem fx Engagement*, *SAP*, *Xero*, dan lain lain. Penggunaan *software* audit dan alat-alat digital yang canggih dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Selain itu, kemampuan untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam dan realtime memungkinkan auditor untuk memberikan wawasan yang lebih akurat dan tepat waktu kepada organisasi.

Maka apakah keberadaan berbagai perangkat lunak tersebut akan menggeser bidang pekerjaan profesi auditor karena proses audit sudah menjadi lebih efisien dan efektif oleh bantuan software yang tersedia sehingga tidak lagi membutuhkan banyak orang? Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibahas bagaimana era digital memberikan pengaruh terhadap profesi auditor, baik dari segi peluang yang dapat dimanfaatkan maupun tantangan yang perlu diatasi. Pemahaman yang mendalam mengenai hal ini penting untuk memastikan profesi auditor tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan bisnis di era yang terus berubah.

Tinjauan Pustaka

Era Digital

Menurut Bruce D. Weinberg, era digital adalah periode dimana teknologi digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi. Menurut (Laudon, 2020) perkembangan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi lainnya telah berdampak besar terhadap cara kerja sebuah pekerjaan. Teknologi ini memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan penggunaan teknologi digital yang canggih.

Auditor

Menurut Mulyadi dalam hasil penelitian (Okinaldi & Aziza, 2024) audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan peran auditor lebih fokus pada pengecekan manual atas laporan keuangan. Auditor adalah pihak independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal untuk menentukan apakah telah sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi.

Tantangan Auditor Dalam Audit Laporan Keuangan di Era Digital

Transformasi digital juga membawa tantangan baru bagi auditor, terutama dalam hal keterampilan teknis dan keamanan data. Menurut studi oleh (Irawan & Kusuma, 2022), salah satu tantangan utama bagi auditor di Indonesia adalah perlunya keterampilan baru terkait analisis big data dan pemahaman teknologi, seperti blockchain dan AI. Auditor harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap efektif dalam melakukan audit di era digital. Tantangan lainnya adalah isu keamanan siber, di mana semakin banyak data yang dikelola secara digital dan rentan terhadap ancaman peretasan atau manipulasi. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam dari auditor terkait privasi dan keamanan data agar proses audit tetap aman dan dapat diandalkan. Inilah beberapa tantangan yang muncul ketika mengintegrasikan AI dalam audit menurut Syakarna dalam penelitian (Pratama et al., 2024) :

1. Kualitas data

AI membutuhkan data yang berkualitas tinggi untuk memberikan hasil yang akurat. Tantangan muncul ketika data yang digunakan tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak terstruktur dengan baik. Kualitas data yang buruk dapat menghasilkan analisis dan prediksi yang tidak andal.

2. Kekhawatiran keamanan dan privasi

Penggunaan AI dalam audit keuangan menghadirkan kekhawatiran keamanan dan privasi terkait dengan pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data sensitif. Perlindungan data menjadi sangat penting agar tidak terjadi pelanggaran privasi atau kebocoran informasi yang dapat merugikan perusahaan.

3. Perubahan dalam peran auditor

Integrasi AI dapat mengubah peran tradisional auditor, memerlukan keahlian baru, seperti pemahaman terhadap teknologi dan analisis data yang lebih mendalam. Tantangan ini berkaitan dengan perubahan budaya organisasi dan penyesuaian peran auditor.

4. Ketergantungan pada algoritma

Kecerdasan buatan bergantung pada algoritma untuk menghasilkan output. Tantangan muncul ketika algoritma tersebut tidak transparan atau sulit dijelaskan, sehingga auditor mungkin kesulitan memahami logika di balik keputusan yang diambil oleh sistem AI.

5. Kesulitan dalam integrasi dengan sistem yang ada

Implementasi AI dalam audit mungkin menghadapi kesulitan dalam integrasi dengan sistem yang sudah ada dalam perusahaan. Tantangan ini dapat muncul ketika sistem yang ada tidak dirancang untuk bekerja bersama dengan solusi AI.

Peluang dalam Audit Laporan Keuangan di Era Digital

Meskipun terdapat tantangan, era digital juga memberikan banyak peluang bagi profesi audit untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas audit. Berdasarkan penelitian oleh (Setiawan, 2019), penggunaan teknologi seperti data analytics dan RPA dapat membantu auditor melakukan analisis data dengan lebih mendalam dan akurat. Hal ini memungkinkan auditor untuk mendeteksi anomali dalam laporan keuangan secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, blockchain juga memberikan peluang bagi auditor dalam hal transparansi dan keamanan pencatatan data. Studi lain oleh (Handoko, 2020) mengungkapkan bahwa dengan adanya teknologi blockchain, proses verifikasi transaksi menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan secara real-time, yang dapat mempercepat proses audit serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh era digital terhadap profesi auditor. Studi literatur merupakan pendekatan sistematis yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dokumen, dan laporan penelitian sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan relevan dengan tema "Pengaruh Era Digital pada Profesi Auditor". Sumber data dipilih berdasarkan validitas dan relevansinya untuk memberikan gambaran yang akurat tentang topik penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, secara daring (*online*). Pengumpulan data dilakukan melalui platform digital seperti perpustakaan online, jurnal elektronik, dan sumber akademik terpercaya lainnya. Langkah penelitian dimulai dengan pengumpulan literatur dari berbagai sumber yang sesuai, termasuk artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan era digital dan profesi auditor. Data yang terkumpul dianalisis dan disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak era digital terhadap profesi ini. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis ini akan memberikan informasi yang mendalam tentang dampak era digital terhadap profesi auditor, baik dari segi peran, tanggung jawab, keterampilan, tantangan, maupun peluang.

Hasil Dan Pembahasan

Era digital adalah era di mana hampir semua aktivitas manusia dilakukan dengan bantuan teknologi canggih. Perkembangan yang terjadi dalam era ini memberikan dampak besar pada kehidupan sehari-hari dan juga mempengaruhi peraturan ketenagakerjaan, termasuk bagi profesi auditor. Era digital menawarkan banyak peluang menarik bagi berbagai industri, terutama dengan kemudahan yang ditawarkannya. Seiring dengan pesatnya penggunaan teknologi, manusia semakin mengandalkan alat-alat digital untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan mereka. Jika teknologi digital digunakan secara efektif, itu akan membawa beberapa perbaikan yang bermanfaat. Namun, era digital juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang akan menghadirkan tantangan baru bagi profesi berbagai industri, khususnya auditor. (Nazar et al., 2023)

Peran dan Tanggung Jawab Auditor di Era Digital

Perkembangan teknologi yang mendasari munculnya era digital mengharuskan para profesional untuk terus memperbarui pengetahuan mereka. Di zaman digital ini, tugas auditor tidak hanya sebatas memeriksa laporan keuangan secara manual. Dengan adanya teknologi informasi, auditor sekarang dituntut untuk lebih aktif dalam menganalisis data. Penggunaan perangkat lunak analisis data dan alat audit berbasis teknologi memungkinkan auditor untuk melakukan audit secara digital dengan cara yang lebih efisien. Menurut penelitian (Hadi & Ashlah, 2023), dalam menentukan peran auditor di era digital, ada dua hal penting yang perlu diperhatikan oleh suatu entitas untuk memastikan praktik audit digital berjalan efektif dan efisien. Pertama, penting untuk memahami dunia audit berbasis digital dengan mempertimbangkan nilai dan risiko yang terkait dengan teknologi informasi dalam bisnis. Kedua, perusahaan harus mengidentifikasi ciri-ciri audit digital yang sudah ada dan berusaha untuk menutupi kekurangan yang ada agar dapat memenuhi

kebutuhan setiap jenis audit digital yang diperlukan. Dari peran tersebut, auditor memiliki tanggung jawab yang sangat penting dan semakin diakui dalam era digital ini. Mereka tidak hanya membawa perspektif yang baru, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memiliki kemampuan berteknologi yang vital dalam menghadapi kompleksitas di era digital.

Keterampilan Auditor di Era Digital

Menurut penelitian (Kurniawati & Primasatya, 2024), berdasarkan *Annual Report World Economic Forum 2020-2021* terdapat 15 skills atau keterampilan yang paling dibutuhkan dalam era digital sebagai berikut : (1) Berpikir analitis dan inovatif, (2) Pembelajaran yang aktif dan strategis, (3) Kemampuan untuk memecahkan masalah dengan berbagai pendekatan, (4) Berpikir kritis, (5) Inisiatif, orisinalitas, dan kreativitas, (6) Pengaruh sosial dan kemampuan kepemimpinan, (7) Penggunaan, pemantauan, dan pengendalian teknologi, (8) Desain teknologi dan pemrograman, (9) Kemampuan untuk bertahan, mengatasi stres, dan bersikap fleksibel, (10) Penalaran dalam menyelesaikan masalah, (11) Kecerdasan emosional, (12) Pengalaman sebagai pengguna, (13) Fokus pada pelayanan, (14) Analisis dan evaluasi sistem, (15) Kemampuan untuk membujuk dan bernegosiasi.

Perubahan yang terjadi secara bersamaan memengaruhi cara praktik audit dilakukan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pihak luar mengenai kinerja organisasi yang tercermin dalam laporan keuangan. Saat ini, penyusunan laporan keuangan melibatkan penggunaan perangkat lunak yang mengelola semua proses, mulai dari memasukkan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, untuk menjalankan tugasnya dalam memastikan kebenaran laporan tersebut, seorang auditor perlu menguasai penggunaan perangkat lunak ini. Secara umum, sistem yang ada dalam perangkat lunak tersebut mengikuti tiga langkah utama: input, proses, dan output. Tugas auditor adalah memastikan bahwa ketiga langkah ini dilaksanakan dengan baik, sehingga laporan keuangan atau output yang dihasilkan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Tantangan Auditor di Era Digital

Peluang profesi Audit di Masa Depan masih sangat terbuka lebar dilihat dari cakupan pekerjaan audit yang semakin luas dan beragam. Namun, tentunya terdapat tantangan yang harus dihadapi auditor di Era Digital. Menurut (Sigit & Alfatonah, 2024), perkembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar, telah membawa perubahan signifikan dalam proses audit, meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Namun, untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal, auditor perlu mengembangkan keterampilan baru. Di sisi lain, penggunaan teknologi juga menghadirkan risiko baru, seperti masalah keamanan siber dan potensi bias dalam algoritma AI. Selain itu, dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS dan pengawasan yang lebih ketat dari otoritas, auditor dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pemangku kepentingan juga semakin menuntut transparansi, akuntabilitas, dan kualitas audit yang lebih tinggi, sehingga auditor perlu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan mereka. Di era digital ini, auditor harus memiliki kompetensi yang luas, tidak hanya dalam akuntansi dan audit, tetapi juga dalam teknologi informasi, analisis data, serta keterampilan komunikasi. Keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang baik juga menjadi sangat penting. (Rustam et al., 2022)

Peluang Auditor di Era Digital

Menurut (Dera & Kuntadi, 2024) era digital tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka banyak peluang bagi auditor. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data, dan blockchain memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit. Auditor yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi ini dapat menerapkan alat digital tersebut dalam pekerjaan mereka. Selain itu, perkembangan karir di era digital memungkinkan auditor untuk cepat maju dalam karir mereka. Mereka bisa mendapatkan sertifikasi profesional di bidang teknologi audit atau keamanan siber, yang semakin penting dalam audit yang terintegrasi. Pelatihan berkelanjutan dalam teknologi dan metodologi audit terbaru juga memberi auditor muda kesempatan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, sehingga menjadi lebih berharga bagi organisasi audit.

Auditor biasanya lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan, dan mereka dapat menggunakan kreativitas mereka untuk mengembangkan metode audit yang lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, auditor dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang dengan lebih baik, yang merupakan nilai tambah yang signifikan dalam audit yang terintegrasi.

Kesimpulan

Era digital membawa perubahan besar pada profesi auditor dengan menawarkan peluang dan tantangan baru. Teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan blockchain, memungkinkan

auditor untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit. Tugas auditor kini melibatkan lebih dari sekadar pemeriksaan laporan keuangan manual, melainkan juga pemanfaatan perangkat lunak audit untuk memastikan semua tahapan, dari input hingga output, berjalan dengan baik. Auditor perlu menguasai keterampilan tambahan, seperti berpikir kritis, adaptasi, desain teknologi, dan komunikasi yang efektif, untuk menghadapi kompleksitas di era ini.

Namun, tantangan seperti ancaman keamanan siber, bias dalam algoritma, serta tekanan dari pemangku kepentingan untuk transparansi dan akuntabilitas, memerlukan pengembangan keterampilan baru serta pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan regulasi. Di sisi lain, peluang untuk inovasi, percepatan karir melalui sertifikasi, dan pengembangan metode audit yang lebih efektif menjadikan era digital sebagai masa depan yang menjanjikan bagi profesi auditor.

Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang pengaruh era digital pada profesi auditor, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi auditor di era ini. Pertama, auditor perlu mengembangkan keterampilan digital melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan yang berfokus pada teknologi seperti analitik data, kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan perangkat lunak audit modern. Langkah ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit.

Kedua, auditor harus terus berinovasi dalam praktik audit dengan memanfaatkan teknologi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang secara lebih efektif. Organisasi audit juga perlu mendukung implementasi metode audit baru berbasis digital. Selanjutnya, keterampilan komunikasi dan kolaborasi harus ditingkatkan. Auditor perlu menyampaikan hasil audit secara jelas kepada klien dan bekerja sama dengan tim multidisiplin untuk menangani audit yang kompleks.

Terakhir, auditor harus senantiasa menjunjung tinggi etika profesional. Mereka perlu menjaga integritas dan objektivitas dalam proses audit, khususnya di tengah tantangan baru seperti bias algoritma dan tekanan dari berbagai pihak. Dengan tetap mematuhi standar etika yang tinggi, auditor dapat mempertahankan kepercayaan klien dan meningkatkan kualitas hasil audit.

Daftar Pustaka

- Dera, F. A., & Kuntadi, C. (2024). Menyelami Peran Auditor Muda Dalam Audit Terpadu Dengan tantangan dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Hadi, S., & Ashlah, I. (2023). Peran Audit Digital dalam Masyarakat 5.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i1.2019>
- Iqlimah, N., Kanivia, A., & Chandra, A. K. (2024). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Dan Kualitas Audit. *Jurnal EBI*. <https://doi.org/10.52061/ebi.v6i2.292>
- Kurniawati, S., & Primasatya, R. D. (2024). Model Pengembangan Kemampuan Auditor Dalam Tantangan Era Society 5.0 Di Indonesia. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1891>
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3300075&val=13365&title=Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi>
- Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). Implementasi Teknologi Audit Dalam Era Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4016>
- Pratama, M. N. S., Nahong, M. S., Nggi, S. A., Surileki, A. R., & Bhebhe, M. C. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2333>
- Rustam, A. R., Basuki, B., & Narsa, I. M. (2022). Apakah Auditor Menghadapi Era Digitalisasi 4.0? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.3.38>
- Sigit, R., & Alfatonah, I. M. F. (2024). Lanskap Profesi Audit Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/1521%0Ahttp://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/download/1521/1811>
- Wilson, Yulian, C., Irwanto, R., Angtonius, F., Siahaan, P. Y., & Ng, J. (2024). Analisis Implementasi Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan di Sektor Keuangan di Indonesia.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>